



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

# INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH YAYASAN ZAFIRAH

## PROFILE INKUBATOR



Alamat :

Jalan Ombak RT. 003 RW.008 Desa Sebangar Kecamatan bathin Solapan  
Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Indonesia 28785

Telp/Hp : 0813-6544-8440 | 0821-6940-6677

Website: <https://inkubatorzafirah.com> | email : [inkubatorzafirah@gmail.com](mailto:inkubatorzafirah@gmail.com)

---

Sekretariat: Jalan Ombak RT.003 RW.008 Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan  
Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Indonesia 28785

Telp/Hp : 0813-6544-8440 | 0821-6940-6677

Website: <https://inkubatorzafirah.com> | email : [inkubatorzafirah@gmail.com](mailto:inkubatorzafirah@gmail.com)



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga kita dapat terus berperan dalam upaya membangun dan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama dalam kerja keras, kejujuran, dan keberkahan usaha.

Dengan penuh rasa syukur, saya menyampaikan bahwa lahirnya Inkubator Bisnis Zafirah merupakan komitmen kami untuk menghadirkan ekosistem yang kondusif bagi tumbuhnya wirausaha baru dan berkembangnya UMKM yang lebih profesional, kompetitif, dan berkelanjutan. Inkubator ini tidak hanya menjadi ruang pembelajaran, tetapi juga menjadi pusat inovasi, pendampingan, dan kolaborasi bagi para pelaku usaha di lingkungan masyarakat.

Kami menyadari bahwa tantangan dunia usaha semakin kompleks. Di tengah perubahan teknologi digital, dinamika pasar, serta persaingan global yang semakin ketat, pelaku UMKM membutuhkan dukungan yang terstruktur, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Inkubator Bisnis Zafirah hadir dengan model pendampingan yang komprehensif—mulai dari pelatihan, coaching, business clinic, legalitas, hingga akses pasar dan pembiayaan.

Kami juga percaya bahwa keberhasilan program inkubasi tidak hanya bergantung pada internal lembaga, tetapi juga pada kolaborasi dengan berbagai pihak: pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, koperasi, komunitas UMKM, serta seluruh elemen masyarakat. Sinergi inilah yang akan menjadi kunci terciptanya wirausaha mandiri yang mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi daerah.

Harapan kami, kehadiran Inkubator Bisnis Zafirah dapat menjadi penggerak kemajuan, membuka peluang bagi masyarakat, dan memperkuat kapasitas pelaku usaha agar mampu berdiri kokoh di tengah persaingan. Semoga setiap langkah yang kita lakukan menjadi amal jariyah yang memberi manfaat luas dan berkelanjutan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung berdirinya inkubator ini. Semoga Allah SWT meridai dan memberkahi setiap ikhtiar kita. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkalis, 09 Desember 2025

Inkubator Bisnis Zafirah

Ketua

ttd

Ahmad Syuhada AM, S.E., M.Si., M.A



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi masyarakat, khususnya di tingkat desa, menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Banyak pelaku UMKM, wirausaha pemula, serta generasi muda memiliki semangat untuk berbisnis, namun seringkali terbatas oleh minimnya pengetahuan, keterampilan manajerial, akses permodalan, jaringan pemasaran, dan pendampingan usaha yang berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar usaha kecil tidak mampu bertahan dalam jangka panjang atau sulit berkembang menjadi usaha yang berdaya saing.

Yayasan Zafirah, sebagai lembaga yang memiliki komitmen dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, melihat kebutuhan mendesak akan hadirnya wadah yang mampu membina, mendampingi, dan memperkuat kapasitas wirausaha lokal. Selama menjalankan berbagai program pendidikan, pelatihan, serta penguatan masyarakat, Yayasan Zafirah menemukan bahwa banyak potensi usaha di desa yang belum tergarap secara optimal, baik dari sisi inovasi produk, pengelolaan keuangan, branding, hingga akses pasar yang lebih luas. Selain itu, tren digitalisasi dan perkembangan teknologi mengharuskan pelaku UMKM untuk beradaptasi, agar tidak tertinggal dalam persaingan yang semakin terbuka.

Melalui analisis kebutuhan tersebut, Yayasan Zafirah memandang penting untuk menghadirkan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kewirausahaan yang terstruktur dan terintegrasi. Inkubator Bisnis Zafirah dibentuk sebagai jawaban atas tantangan tersebut—sebuah wadah profesional yang menyediakan pelatihan, pendampingan intensif, mentoring, konsultasi usaha, hingga fasilitasi akses permodalan dan pemasaran. Lembaga ini bertujuan tidak hanya melahirkan wirausaha baru, tetapi juga membantu UMKM lokal untuk naik kelas dan berkembang secara berkelanjutan.

Inkubator Bisnis Zafirah juga lahir dari keinginan kuat Yayasan Zafirah untuk menciptakan ekosistem bisnis desa yang sehat, produktif, dan inovatif. Dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, serta berbasis potensi lokal, inkubator ini diharapkan mampu menjadi pusat rujukan kewirausahaan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Keberadaan inkubator ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam mendukung program pemerintah terkait pemberdayaan UMKM, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan ekonomi masyarakat.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### B. Landasan Hukum dan Dasar Pembentukan

#### 1. Landasan Hukum

Pembentukan Inkubator Bisnis Zafirah berpedoman pada sejumlah regulasi dan ketentuan yang mengatur pengembangan kewirausahaan, UMKM, dan kelembagaan pendidikan masyarakat, di antaranya:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengamanatkan pemerintah dan lembaga masyarakat untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, pembiayaan, dan kemitraan.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Memberikan ruang bagi lembaga masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan ekonomi daerah, termasuk melalui pembinaan wirausaha dan UMKM.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Menegaskan pentingnya peran lembaga inkubasi untuk mempercepat pertumbuhan usaha mikro dan kecil.
- d. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024. Mengarahkan penguatan kewirausahaan nasional melalui dukungan lembaga inkubasi bisnis dan sentra UMKM.
- e. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia terkait inkubasi bisnis dan pengembangan wirausaha pemula (di antaranya Permenkop UKM Nomor 2 Tahun 2021 dan regulasi terkait inkubator wirausaha lainnya).
- f. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 jo. UU Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan. Menjadi dasar legalitas Yayasan Zafirah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk mendirikan inkubator bisnis.
- g. Keputusan Internal Yayasan Zafirah tentang pembentukan unit Inkubator Bisnis Zafirah sebagai bagian dari program pengembangan SDM dan ekonomi masyarakat. (Nomor: 001.b/012/YYZ-FH/SK/XII/2025 dan Nomor: 001.b/013/YYZ-FH/SK/XII/2025).

#### 2. Dasar Pembentukan Inkubator Bisnis Zafirah

- a. Kebutuhan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Ekonomi. Banyak pelaku UMKM dan calon wirausaha di desa menghadapi keterbatasan pengetahuan, akses modal, pemasaran, dan pendampingan usaha.
- b. Komitmen Yayasan Zafirah dalam Pengembangan SDM dan Ekonomi Desa. Yayasan Zafirah telah menjalankan program pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat, sehingga membutuhkan wadah khusus untuk memfokuskan pengembangan usaha.
- c. Kebutuhan akan Inkubator Bisnis sebagai Fasilitator Inovasi. Perubahan teknologi dan tuntutan digitalisasi usaha mendorong perlunya lembaga yang mampu



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

membina wirausaha dalam aspek inovasi, digital marketing, dan penguatan daya saing.

- d. Tujuan Pendirian untuk Melahirkan Wirausaha Mandiri dan Berdaya Saing. Inkubator ini didirikan sebagai instrumen strategis untuk menghasilkan wirausaha baru, memperkuat UMKM, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Kebutuhan Ekosistem Bisnis Desa yang Terstruktur. Wilayah desa memiliki potensi besar namun belum termanfaatkan optimal. Inkubator Zafirah hadir untuk memperkuat ekosistem, menghubungkan pelaku lokal dengan jejaring pasar, modal, dan pengetahuan modern.
- f. Keselarasan dengan Kebijakan Pemerintah tentang Penguatan UMKM dan Wirausaha Baru. Program inkubasi menjadi bagian dari strategi nasional untuk mendorong ekonomi kerakyatan dan penciptaan lapangan kerja.

### C. BIDANG FOKUS

- 1. Pengembangan UMKM
- 2. Kewirausahaan Pemuda
- 3. Inovasi Bisnis dan Digitalisasi
- 4. Pendampingan Usaha Berbasis Desa
- 5. Akses Permodalan dan Pemasaran
- 6. Pengembangan Produk Lokal
- 7. Pelatihan dan Peningkatan SDM





## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB II PROFIL INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

#### A. IDENTITAS LEMBAGA

Nama Lembaga	: Inkubator Bisnis Zafirah
Induk Lembaga	: Yayasan Zafirah
Nama Pimpinan	: Ahmad Syuhada AM, S.E., M.Si., M.A
Alamat	: Jl. Ombak RT. 003 RW.008 Desa/Kelurahan Sebangar, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Indonesia 28785.
Tahun Berdiri	: 07 Desember 2025
Kontak & Media Sosial	:
Telp/WA	: 0813-6544-8440
Email	: <a href="mailto:yayasanzafirah@gmail.com">yayasanzafirah@gmail.com</a>
Instagram	: inkubatorzafirah
Facebook	: inkubatorzafirah

#### B. VISI MISI

##### 1. Visi Inkubator Bisnis Zafirah

“Menjadi inkubator bisnis unggulan yang memberdayakan UMKM dan wirausaha muda berbasis desa, serta melahirkan pelaku usaha mandiri, inovatif, dan berdaya saing.”

##### 2. Misi Inkubator Bisnis Zafirah

- a. Mendorong lahirnya wirausaha baru melalui proses inkubasi yang terstruktur, mulai dari pelatihan, pendampingan, hingga akses pasar dan permodalan.
- b. Meningkatkan kualitas SDM dan kompetensi pelaku UMKM, terutama dalam bidang inovasi, digitalisasi, dan pengelolaan usaha yang profesional.
- c. Membangun jejaring kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, komunitas UMKM, dan pihak swasta untuk mendukung pengembangan bisnis peserta inkubasi.
- d. Menyediakan pusat pembelajaran dan informasi yang mudah diakses bagi wirausaha pemula, UMKM, dan masyarakat desa dalam meningkatkan kapasitas bisnis.
- e. Menciptakan ekosistem kewirausahaan desa yang mandiri dan berkelanjutan melalui program intensif, mentoring, workshop, dan fasilitasi pemasaran.
- f. Mendorong inovasi produk dan layanan lokal, sehingga mampu bersaing di pasar regional maupun nasional.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- g. Mengembangkan budaya kreatif dan produktif di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, sebagai modal utama pembangunan ekonomi desa.

### C. TUJUAN JANGKA PENDEK, MENENGAH DAN PANJANG

#### 1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

Fokus pada pembentukan fondasi dan peningkatan kapasitas awal.

- Meningkatkan jumlah peserta inkubasi hingga minimal 40 peserta per tahun.
- Menghasilkan 15–20 wirausaha baru yang mampu memulai usaha secara mandiri.
- Menyusun dan menjalankan kurikulum inkubasi yang sesuai kebutuhan lokal desa dan UMKM.
- Membangun minimal 5–10 kemitraan strategis (dengan pemerintah desa, dinas terkait, UMKM, kampus, koperasi, dan lembaga pembiayaan).
- Meningkatkan literasi bisnis digital bagi peserta melalui pelatihan dasar pemasaran, pembukuan, dan branding.
- Mencapai tingkat kepuasan peserta di atas 85% terhadap layanan inkubasi.
- Mengaktifkan pusat layanan konsultasi usaha (business clinic) 1–2 kali per bulan.

#### 2. Tujuan Jangka Menengah (3 Tahun)

Fokus pada peningkatan kualitas, perluasan jangkauan, dan penguatan ekosistem bisnis.

- Meningkatkan jumlah peserta inkubasi menjadi 60–75 orang per tahun.
- Mencapai tingkat keberhasilan usaha peserta hingga  $\geq 90\%$ .
- Melahirkan minimal 50 usaha mandiri baru hasil inkubasi.
- Membangun 25–30 mitra usaha baru, termasuk perusahaan besar, marketplace, lembaga keuangan, dan koperasi.
- Mengembangkan pusat inovasi UMKM desa sebagai wadah riset kecil, pengembangan produk, dan digitalisasi.
- Memperluas publikasi dan branding Yayasan Zafirah sebagai lembaga inkubasi terpercaya tingkat kabupaten/daerah.
- Membangun platform digital untuk pendampingan online, marketplace produk tenant, dan sistem evaluasi.
- Mengadakan event tahunan "Zafirah Business Summit/Expo" untuk mempertemukan UMKM, investor, dan pemerintah.

#### 3. Tujuan Jangka Panjang (5–10 Tahun)

Fokus pada pencapaian kemandirian lembaga, dampak luas, dan pengakuan regional/nasional.

- Mencapai 300–700 tenant inkubasi mandiri dalam 10 tahun.
- Menciptakan 2.000–5.000 lapangan kerja baru dari usaha yang lahir melalui Inkubator Bisnis Zafirah.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- c. Menjadi pusat inkubasi bisnis desa terdepan di Riau, bahkan diakui di tingkat nasional.
- d. Mengembangkan jaringan kemitraan nasional hingga 100 mitra (pemerintah, perguruan tinggi, lembaga riset, marketplace, koperasi besar, BUMN, dan swasta).
- e. Mendirikan Zafirah Entrepreneurship Center, pusat riset dan pengembangan inovasi kewirausahaan desa.
- f. Membangun model inkubasi desa yang dapat direplikasi oleh desa lain.
- g. Memiliki fasilitas inkubasi lengkap: ruang kreatif, coworking space, studio digital, inkubasi produksi, dan pusat pelatihan modern.
- h. Menghasilkan alumni wirausaha unggulan yang berdaya saing dan mampu menembus pasar nasional maupun internasional.





## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB III STRUKTUR ORGANISASI

#### A. STRUKTUR ORGANISASI

1. Pembina Yayasan Zafirah.
2. Pengurus Yayasan (Ketua, Sekretaris, Bendahara).
3. Direktur Inkubator Bisnis Zafirah.
4. Manajer Program Inkubasi.
5. Koordinator Pendampingan & Mentoring.
6. Koordinator Kemitraan & Jejaring.
7. Koordinator Pemasaran & Akses Pasar.
8. Koordinator Keuangan & Administrasi.
9. Koordinator Digital & Teknologi Bisnis.
10. Fasilitator / Trainer.
11. Mentor / Konsultan Bisnis
12. Staf Pendukung.

#### B. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI PENGELOLA

##### 1. Direktur Inkubator Bisnis

Tugas:

- a. Memimpin keseluruhan kegiatan inkubator.
- b. Menyusun kebijakan, program kerja, dan rencana strategis.
- c. Mengkoordinasikan seluruh divisi dan memastikan pelaksanaan program berjalan efektif.

Fungsi:

- a. Pengambil keputusan strategis.
- b. Pengawas program inkubasi.
- c. Penanggung jawab keberlangsungan lembaga.

##### 2. Manajer Program Inkubasi

Tugas:

- a. Menyusun konsep program pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi.
- b. Mengatur jadwal pelatihan, mentoring, dan monitoring tenant.
- c. Evaluasi perkembangan peserta.

Fungsi:

- a. Pengelola kegiatan teknis inkubasi.
- b. Pengendali kualitas program.
- c. Penghubung antara peserta dan mentor.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### 3. Koordinator Pendampingan & Mentoring

Tugas:

- a. Mengatur alur pendampingan setiap tenant.
- b. Mengelola data perkembangan usaha peserta.
- c. Menyusun laporan perkembangan tenant.

Fungsi:

- a. Fasilitator komunikasi tenant–mentor.
- b. Penjamin mutu proses pendampingan.
- c. Pemecah masalah teknis yang dihadapi peserta.

### 4. Koordinator Kemitraan & Jejaring

Tugas:

- a. Membangun hubungan kerja sama dengan pemerintah, swasta, kampus, koperasi, dan UMKM.
- b. Menyusun MoU dan perjanjian kerja sama.
- c. Mengelola dan memperluas jaringan mitra strategis.

Fungsi:

- a. Penghubung eksternal lembaga.
- b. Pencari peluang kolaborasi dan dukungan.
- c. Penguat ekosistem bisnis peserta.

### 5. Koordinator Pemasaran & Akses Pasar

Tugas:

- a. Membantu peserta dalam branding, packaging, dan strategi pemasaran.
- b. Membuka akses pasar online maupun offline.
- c. Mengelola kegiatan promosi produk tenant.

Fungsi:

- a. Penguat daya saing produk.
- b. Penjembatan ke marketplace dan jaringan usaha.
- c. Pengembang strategi pemasaran digital.

### 6. Koordinator Keuangan & Administrasi

Tugas:

- a. Mengelola keuangan dan anggaran program.
- b. Menyusun laporan administratif dan keuangan.
- c. Membuat dokumentasi kegiatan.

Fungsi:

- a. Penjaga tata kelola dan transparansi.
- b. Pengelola administrasi lembaga.
- c. Pendukung operasional yang berkesinambungan.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### 7. Koordinator Digital & Teknologi Bisnis

Tugas:

- Mengelola sistem digital inkubator: website, platform mentoring, database tenant.
- Melatih peserta dalam pemasaran digital, pembukuan digital, dan teknologi bisnis.
- Membantu membuat konten edukasi digital.

Fungsi:

- Penguat transformasi digital UMKM.
- Penyedia solusi teknologi.
- Pengelola sistem informasi lembaga.

### 8. Fasilitator / Trainer

Tugas:

- Memberikan pelatihan sesuai bidang: manajemen, keuangan, marketing, inovasi.
- Membuat materi pembelajaran.
- Melakukan evaluasi hasil pelatihan.

Fungsi:

- Peningkat kompetensi peserta.
- Penyedia edukasi praktis.
- Pendukung proses inkubasi inti.

### 9. Mentor / Konsultan Bisnis

Tugas:

- Memberikan bimbingan satu-per-satu kepada tenant.
- Membantu menyelesaikan masalah bisnis peserta.
- Mengarahkan strategi usaha berdasarkan kondisi pasar.

Fungsi:

- Pendamping ahli.
- Pemberi solusi dan rekomendasi.
- Penjamin keberhasilan bisnis tenant.

## C. MEKANISME TATA KELOLA

### 1. Pengelolaan Program

Pengelolaan program di Inkubator Bisnis Zafirah dilakukan secara terencana, terstruktur, dan terukur untuk menjamin keberhasilan peserta inkubasi dan efektivitas operasional lembaga. Mekanisme pengelolaan meliputi:

#### a. Perencanaan Program

- Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT).
- Penentuan target peserta, jadwal kegiatan, serta indikator keberhasilan.
- Penyusunan kurikulum pelatihan sesuai kebutuhan UMKM dan wirausaha pemula.

#### b. Pelaksanaan Program

- Pelatihan pra-inkubasi: penguatan ide bisnis dan dasar manajemen usaha.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Inkubasi inti: mentoring, coaching, pengembangan produk, digitalisasi, branding, dan pemasaran.
  - Pasca-inkubasi: akses permodalan, pemasaran, monitoring keberlanjutan usaha.
  - c. Pengawasan dan Evaluasi
    - Monitoring perkembangan peserta melalui laporan bulanan.
    - Evaluasi tengah program dan akhir program untuk menilai capaian.
    - Rapat evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas program.
  - d. Pelaporan
    - Penyusunan laporan kegiatan berkala (bulanan/semester/tahunan).
    - Pelaporan kepada pengurus yayasan dan mitra program.
2. SOP Pendampingan
- Untuk memastikan pendampingan berjalan efektif dan terukur, Inkubator Bisnis Zafirah menerapkan SOP sebagai berikut:
- a. Pendaftaran & Seleksi Peserta
    - Pendaftaran terbuka untuk UMKM, wirausaha muda, perempuan, dan masyarakat desa.
    - Seleksi berdasarkan komitmen, potensi usaha, dan kesiapan mengikuti program.
  - b. Assessment Awal
    - Analisis kebutuhan usaha.
    - Penilaian kemampuan dasar peserta (manajemen, keuangan, marketing).
  - c. Penyusunan Rencana Pendampingan Individu (RPI)
    - Menyusun target yang ingin dicapai tiap peserta.
    - Menentukan mentor atau fasilitator yang sesuai.
  - d. Pendampingan & Mentoring Terjadwal
    - Sesi mentoring rutin 1-2 kali per bulan.
    - Coaching klinik bisnis setiap 2 minggu.
    - Pelatihan tematik (keuangan, legalitas, digital marketing, packaging).
  - e. Evaluasi Berkala
    - Evaluasi bulanan: pencapaian RPI.
    - Evaluasi tengah program: penyesuaian strategi usaha.
    - Evaluasi akhir program: kelayakan usaha untuk naik kelas.
  - f. Pendampingan Pasca Program
    - Akses pembiayaan (KUR, koperasi, investor).
    - Pemasaran di marketplace dan toko mitra.
    - Penguatan jejaring usaha.
3. Alur Koordinasi
- Agar pelaksanaan program berjalan efektif, Inkubator Bisnis Zafirah menerapkan alur koordinasi sebagai berikut:



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

a. Koordinasi Internal

- Direktur → Manajer Program: arahan kebijakan dan rencana kegiatan.
- Manajer Program → Koordinator Divisi: pembagian tugas dan jadwal kegiatan.
- Koordinator → Fasilitator/Mentor: pelaksanaan pendampingan teknis.
- Rapat koordinasi internal diadakan minimal 1 kali per bulan.

b. Koordinasi dengan Yayasan Induk

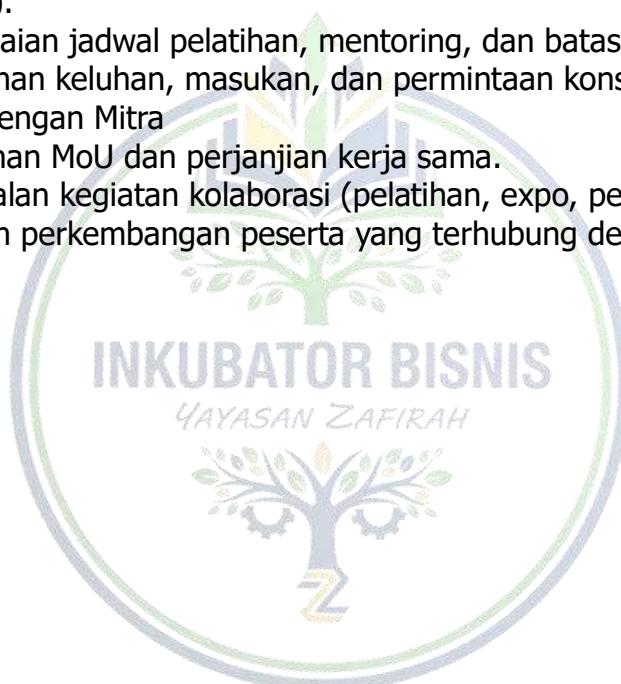
- Laporan kegiatan dan capaian disampaikan secara berkala kepada Pengurus Yayasan Zafirah.
- Yayasan memberikan dukungan kebijakan, fasilitas, dan sumber daya.

c. Koordinasi dengan Peserta (Tenant)

- Informasi program melalui grup komunikasi resmi (WhatsApp/Platform Inkubasi).
- Penyampaian jadwal pelatihan, mentoring, dan batas waktu laporan.
- Penanganan keluhan, masukan, dan permintaan konsultasi.

d. Koordinasi dengan Mitra

- Penyusunan MoU dan perjanjian kerja sama.
- Penjadwalan kegiatan kolaborasi (pelatihan, expo, pemasaran).
- Pelaporan perkembangan peserta yang terhubung dengan mitra.





## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB IV PROGRAM DAN LAYANAN INKUBATOR

#### A. PROGRAM PRA-INKUBASI

Program Pra-Inkubasi merupakan tahap awal dalam proses inkubasi yang bertujuan untuk menyiapkan calon peserta (tenant) sebelum memasuki pendampingan intensif. Tahap ini memastikan bahwa setiap peserta memiliki pemahaman dasar kewirausahaan, arah ide bisnis yang jelas, dan rencana usaha yang layak untuk dikembangkan. Program ini terdiri dari tiga komponen utama: pelatihan dasar, seleksi ide bisnis, dan penyusunan rencana usaha.

##### 1. Pelatihan Dasar Kewirausahaan

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman fundamental tentang dunia usaha, sehingga peserta memiliki landasan yang kuat sebelum masuk tahap inkubasi inti.

Materi pelatihan dasar mencakup:

- Mindset dan karakter wirausaha.
- Pengantar kewirausahaan dan peluang usaha berbasis potensi lokal.
- Dasar-dasar manajemen usaha kecil.
- Pengenalan manajemen keuangan sederhana (cashflow, modal kerja, pricing).
- Pemasaran dasar dan pengenalan digital marketing.
- Dasar-dasar inovasi produk dan diferensiasi.
- Etika bisnis dan kepatuhan (legalitas usaha).

Tujuan pelatihan dasar:

- Membentuk pola pikir wirausaha yang kreatif, mandiri, dan adaptif.
- Meningkatkan literasi bisnis bagi calon peserta inkubasi.
- Membantu peserta mengenali kemampuan, minat, dan peluang usaha.

##### 2. Seleksi Ide Bisnis

Seleksi dilakukan untuk memastikan bahwa ide yang dikembangkan peserta memiliki nilai pasar, relevansi kebutuhan lokal, dan potensi keberlanjutan.

Tahapan seleksi meliputi:

- Presentasi singkat ide bisnis (pitching).
- Wawancara oleh tim inkubator dan mentor.
- Penilaian kelayakan awal berdasarkan kriteria:
  - Potensi pasar.
  - Keunikan dan relevansi produk/jasa.
  - Kesiapan pelaku usaha.
  - Kemampuan modal awal dan sumber daya.

Tujuan seleksi:

- Memilih peserta yang memiliki komitmen dan potensi terbaik.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Mengarahkan peserta untuk memperbaiki atau mengubah ide agar lebih realistik.
- Menyaring usaha yang memiliki peluang berkembang setelah inkubasi.

### 3. Penyusunan Rencana Usaha (Business Plan)

Setelah mengikuti pelatihan dasar dan seleksi ide, peserta diwajibkan menyusun Rencana Usaha sebagai acuan pengembangan bisnis di tahap inkubasi.

Komponen rencana usaha mencakup:

- Deskripsi usaha dan nilai jual unik (UVP).
- Analisis pasar sederhana (segmentasi, target pasar, kompetitor).
- Model bisnis (Business Model Canvas).
- Rencana operasional usaha.
- Perencanaan keuangan dasar (modal awal, proyeksi pendapatan, BEP).
- Strategi pemasaran awal.
- Rencana pengembangan jangka pendek.

Pendampingan dalam penyusunan:

- Sesi konsultasi bersama fasilitator.
- Klinik bisnis untuk revisi rencana usaha.
- Review akhir oleh tim inkubator sebelum masuk tahap inkubasi inti.

Tujuan penyusunan rencana usaha:

- Memberikan arah yang jelas bagi peserta dalam memulai usaha.
- Menjadi panduan utama dalam proses pendampingan inkubasi.
- Menjadi dasar evaluasi perkembangan peserta di tahap berikutnya.

## B. PROGRAM INKUBASI

Program Inkubasi merupakan tahap inti dalam pembinaan usaha di Inkubator Bisnis Zafirah. Pada tahap ini, peserta (tenant) mendapatkan pendampingan intensif untuk memperkuat operasional usaha, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas akses pasar. Program ini dirancang untuk memastikan setiap usaha dapat tumbuh secara terukur, memiliki daya saing, dan siap untuk berkembang secara mandiri. Tahap inkubasi ini mencakup lima aspek utama: mentoring intensif, coaching bisnis, pengembangan produk, legalitas usaha, serta packaging dan branding.

### 1. Mentoring Intensif

Mentoring dilakukan oleh praktisi, akademisi, dan mentor profesional yang berpengalaman di berbagai bidang usaha.

Bentuk kegiatan:

- Sesi mentoring rutin 1–2 kali per bulan.
- Konsultasi individu terkait kendala teknis usaha.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Pendampingan penguatan model bisnis dan strategi pengembangan.
- Pengukuran perkembangan usaha berdasarkan target rencana usaha (RPI).

Tujuan:

- Memberikan solusi personal terhadap tantangan usaha.
- Menguatkan arah bisnis sesuai kebutuhan pasar.
- Mempercepat pertumbuhan usaha peserta.

### 2. Coaching Bisnis

Coaching difokuskan pada pengembangan soft skill, leadership, dan kemampuan manajerial peserta.

Materi coaching meliputi:

- Manajemen operasional usaha.
- Pengelolaan keuangan yang sehat (pencatatan, analisis biaya, profit).
- Pengembangan mindset pengusaha profesional.
- Strategi peningkatan penjualan dan pemasaran.

Tujuan:

- Meningkatkan kapasitas peserta dalam mengelola usaha secara profesional.
- Membantu peserta membuat keputusan bisnis yang tepat.
- Memastikan peserta mampu menjalankan usaha secara mandiri.

### 3. Pengembangan Produk

Program ini difokuskan pada peningkatan kualitas, inovasi, dan standarisasi produk.

Kegiatan pengembangan produk:

- Uji coba produk (testing & feedback).
- Penyempurnaan rasa, bentuk, kualitas, dan ketahanan produk.
- Penerapan standar kualitas (food grade, kebersihan, ketahanan produk, dll).
- Pengembangan varian produk sesuai kebutuhan pasar.

Tujuan:

- Meningkatkan kualitas produk agar layak bersaing.
- Mendorong inovasi sesuai potensi lokal.
- Membantu tenant menghasilkan produk yang stabil dan siap dipasarkan.

### 4. Legalitas Usaha

Inkubator membantu peserta mendapatkan legalitas usaha sesuai peraturan yang berlaku.

Jenis legalitas yang dibantu:

- NIB (Nomor Induk Berusaha).
- P-IRT / Sertifikasi halal (jika diperlukan).
- Merek dagang (HKI).
- Perizinan produk lainnya sesuai jenis usaha.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

Tujuan:

- Menjamin usaha peserta mendapatkan payung hukum.
- Mempermudah akses pembiayaan dan pemasaran.
- Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

### 5. Packaging dan Branding

Packaging dan branding menjadi elemen penting untuk meningkatkan nilai jual produk dan daya tarik pasar.

Layanan inkubator meliputi:

- Desain kemasan yang menarik dan sesuai standar.
- Penyusunan brand identity (logo, warna, tagline).
- Pelatihan fotografi produk dan pembuatan katalog.
- Pendampingan pemasaran digital dan strategi visual.

Tujuan:

- Meningkatkan daya tarik produk di pasar online/offline.
- Membangun identitas brand yang kuat.
- Membantu tenant bersaing dengan produk serupa di pasar lokal maupun regional.

### 6. Hasil yang Diharapkan dari Program Inkubasi

- Produk berkualitas dan siap bersaing.
- Usaha memiliki legalitas lengkap.
- Peningkatan omzet dan pertumbuhan usaha.
- Identitas brand yang kuat dan profesional.
- Tenant siap memasuki fase pasca-inkubasi dan ekspansi.

## C. PROGRAM PASCA-INKUBASI

Program Pasca-Inkubasi merupakan tahap lanjutan bagi tenant yang telah menyelesaikan proses inkubasi inti. Tahap ini bertujuan memastikan usaha peserta dapat berkembang secara berkelanjutan, mendapatkan akses permodalan dan pasar yang lebih luas, serta tetap mendapatkan dukungan monitoring dari Inkubator Bisnis Zafirah. Fokus program ini meliputi akses permodalan, akses pasar, dan monitoring alumni.

### 1. Akses Permodalan

Inkubator Bisnis Zafirah menyediakan layanan fasilitasi permodalan bagi tenant yang sudah siap berkembang. Dukungan ini diberikan untuk membantu peserta memperluas usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperkuat manajemen keuangan.

Bentuk layanan akses permodalan:

- Pendampingan pengajuan KUR (Kredit Usaha Rakyat).
- Fasilitasi kerja sama dengan koperasi, lembaga keuangan mikro, atau BPR.
- Koneksi dengan investor lokal atau donatur usaha.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Bimbingan penyusunan proposal bisnis untuk pembiayaan.
- Pelatihan manajemen keuangan lanjutan agar usaha siap menerima modal.

Tujuan:

- Memudahkan tenant mendapatkan modal usaha sesuai kebutuhan.
- Mendorong pertumbuhan usaha melalui ekspansi yang terukur.
- Memastikan peserta mampu mengelola modal dengan baik.

### 2. Akses Pasar

Akses pasar menjadi faktor kunci keberhasilan usaha pasca-inkubasi. Inkubator Bisnis Zafirah mendampingi tenant untuk menjangkau pasar lokal, regional, hingga nasional melalui berbagai saluran.

Bentuk layanan akses pasar:

- Kemitraan dengan toko modern, koperasi, dan gerai UMKM.
- Fasilitasi pemasaran online melalui marketplace, media sosial, dan katalog digital.
- Kolaborasi dalam pameran, expo, dan bazar produk UMKM.
- Penyediaan kanal pemasaran melalui jejaring mitra yayasan.
- Pendampingan peningkatan kapasitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar.

Tujuan:

- Memperluas jangkauan pemasaran produk tenant.
- Meningkatkan omzet dan keberlanjutan usaha.
- Menghubungkan tenant dengan pembeli besar dan mitra distribusi.

### 3. Monitoring Alumni

Monitoring alumni merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan Inkubator Bisnis Zafirah untuk memastikan usaha peserta tetap berkembang setelah menyelesaikan program.

Bentuk kegiatan monitoring:

- Monitoring usaha setiap 3–6 bulan.
- Pengumpulan data perkembangan omzet, produk, kanal pemasaran, dan tantangan usaha.
- Konsultasi ringan (business clinic) bagi alumni yang membutuhkan pendampingan tambahan.
- Pemberian prioritas bagi alumni dalam kegiatan expo, pelatihan lanjutan, dan kemitraan.
- Pembuatan komunitas alumni sebagai ruang kolaborasi dan berbagi pengalaman.

Tujuan:

- Memantau perkembangan usaha alumni dalam jangka panjang.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Menyediakan dukungan lanjutan bagi alumni yang menghadapi kendala.
- Membangun jaringan wirausaha Zafirah yang solid dan saling menguatkan.

#### 4. Hasil yang Diharapkan dari Program Pasca-Inkubasi

- Alumni memiliki usaha yang mandiri dan berkelanjutan.
- Terbukanya akses modal dan peluang kerja sama baru.
- Meningkatnya omzet dan kapasitas produksi tenant.
- Terbentuknya komunitas alumni yang aktif dan produktif.
- Terwujudnya ekosistem wirausaha desa yang semakin kuat.

#### D. Business Clinic

Business Clinic merupakan layanan konsultasi mendalam yang disediakan oleh Inkubator Bisnis Zafirah untuk membantu peserta dan alumni mengatasi kendala usaha secara cepat, tepat, dan terarah. Program ini menjadi salah satu layanan unggulan yang memperkuat keberhasilan peserta dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Business Clinic dilakukan secara rutin dan melalui pendampingan 1-on-1 yang bersifat personal.

##### 1. Konsultasi Rutin

Konsultasi rutin disediakan untuk menampung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh tenant, baik dalam aspek operasional, manajemen, pemasaran, maupun keuangan.

Bentuk layanan konsultasi rutin:

- Sesi konsultasi terjadwal mingguan atau bulanan.
- Diskusi kelompok kecil (group clinic) untuk isu spesifik—misalnya pemasaran digital, pengembangan produk, atau pembukuan.
- Forum problem solving untuk mencari solusi cepat terhadap permasalahan tenant.
- Pemberian rekomendasi bisnis berdasarkan data dan perkembangan usaha.

Topik konsultasi yang umum dibahas:

- Strategi pemasaran dan penjualan.
- Manajemen keuangan dasar dan harga pokok produksi (HPP).
- Perbaikan kualitas produk dan inovasi.
- Operasional usaha dan manajemen stok.
- Branding dan strategi digital marketing.
- Legalitas dan tata kelola usaha.

Tujuan konsultasi rutin:

- Membantu tenant menemukan solusi atas kendala usaha dengan cepat.
- Memastikan usaha peserta tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang benar.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat keputusan bisnis yang tepat.
- 2. Pendampingan 1-on-1

Pendampingan 1-on-1 adalah layanan personal yang diberikan kepada setiap peserta berdasarkan kebutuhan spesifik usaha mereka. Layanan ini bersifat mendalam dan diarahkan oleh mentor atau konsultan yang ahli di bidangnya.

Bentuk pendampingan 1-on-1:

- Konsultasi pribadi dengan mentor sesuai sektor usaha.
- Analisis model bisnis dan strategi pemasaran secara individual.
- Evaluasi laporan keuangan atau laporan perkembangan usaha peserta.
- Pendampingan langsung dalam perbaikan produk, perhitungan biaya, atau penyusunan strategi promosi.
- Pelaksanaan kunjungan usaha (visit mentoring) sesuai kebutuhan.

Fokus pendampingan 1-on-1 sering meliputi:

- Penentuan segmentasi pasar yang tepat.
- Penyusunan strategi harga dan promosi.
- Pengembangan packaging atau desain logo.
- Perbaikan manajemen operasional usaha.
- Penyusunan rencana ekspansi dan target jangka pendek.

Tujuan pendampingan 1-on-1:

- Memberikan pendekatan pembinaan yang lebih personal dan sesuai kondisi usaha.
- Membantu peserta memperkuat fondasi bisnis agar siap berkembang lebih besar.
- Memastikan setiap tenant memiliki solusi yang lebih spesifik dan terukur.

Manfaat Business Clinic

- Tenant cepat menemukan solusi atas hambatan usaha.
- Penguatan kapasitas manajerial dan teknis pelaku usaha.
- Dukungan lanjutan bagi alumni yang masih membutuhkan bimbingan.
- Terbangunnya hubungan kuat antara mentor dan pelaku usaha.
- Meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha pasca-inkubasi.

### E. PROGRAM DIGITALISASI

Program Digitalisasi merupakan salah satu pilar utama Inkubator Bisnis Zafirah dalam membantu UMKM dan wirausaha pemula beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperluas pasar, memperkuat manajemen usaha, serta membangun brand yang kompetitif dan modern. Program Digitalisasi mencakup empat



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

komponen utama: marketing digital, penguasaan marketplace, keuangan digital, dan penguatan branding.

### 1. Marketing Digital

Marketing digital menjadi strategi utama untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan penjualan secara efektif. Inkubator menyediakan pelatihan dan pendampingan praktis agar pelaku usaha mampu memanfaatkan media digital dengan optimal.

Bentuk kegiatan:

- Pelatihan membuat konten pemasaran (foto, video pendek, copywriting).
- Teknik membangun engagement di media sosial (Facebook, Instagram, TikTok).
- Strategi menggunakan iklan digital (ads) sesuai kebutuhan usaha.
- Pendampingan pembuatan katalog digital produk.
- Teknik storytelling untuk memperkuat citra brand.

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan tenant dalam mempromosikan produk secara online.
- Membantu UMKM memanfaatkan media digital sebagai sumber penjualan utama.
- Memperkuat kehadiran digital (digital presence) usaha peserta.

### 2. Marketplace (Online Selling)

Marketplace adalah kanal penjualan strategis untuk mengembangkan usaha kecil. Inkubator Bisnis Zafirah memberikan pendampingan intensif agar tenant mampu mengelola toko online secara profesional.

Bentuk kegiatan:

- Pelatihan membuka toko di marketplace (Shopee, Tokopedia, Lazada).
- Optimalisasi toko online: deskripsi produk, foto, penentuan harga, pengiriman.
- Pengelolaan pesanan dan penilaian pelanggan.
- Menggunakan fitur promosi marketplace: flash sale, voucher, campaign.
- Manajemen stok dan integrasi dengan media sosial.

Tujuan:

- Membantu tenant masuk ke pasar online lokal hingga nasional.
- Meningkatkan omzet penjualan melalui kanal digital.
- Menjadikan marketplace sebagai pendukung pertumbuhan jangka panjang.

### 3. Keuangan Digital

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci keberlanjutan usaha. Program ini membantu pelaku UMKM memanfaatkan aplikasi digital untuk pencatatan dan analisis keuangan.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

Bentuk kegiatan:

- Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi (BukuKas, Majoo, dan lainnya).
- Pencatatan penjualan harian, arus kas, HPP, dan laporan sederhana.
- Penggunaan sistem pembayaran digital (QRIS, e-wallet).
- Analisis sederhana untuk menentukan harga, keuntungan, dan modal kerja.

Tujuan:

- Meningkatkan literasi keuangan peserta.
- Menciptakan laporan usaha yang rapi dan mudah dipahami.
- Menyiapkan usaha agar layak mengakses permodalan formal (KUR, investor).

### 4. Branding dan Identitas Digital

- Branding merupakan penentu daya saing produk di era digital. Inkubator menyediakan layanan pembinaan untuk membentuk identitas brand yang kuat dan profesional.

Bentuk kegiatan:

- Desain logo, warna brand, dan elemen visual.
- Pendampingan pembuatan packaging modern dan menarik.
- Pembuatan profil usaha atau company profile digital.
- Pelatihan fotografi produk untuk media digital.
- Penyusunan tagline, pesan brand, dan diferensiasi produk.

Tujuan:

- Membangun identitas produk yang profesional dan mudah dikenali.
- Menjadikan brand tenant kompetitif di pasar online maupun offline.
- Meningkatkan nilai jual dan citra usaha peserta.

### 5. Hasil yang Diharapkan dari Program Digitalisasi

- Produk UMKM memiliki citra digital yang kuat.
- Tenant mampu mengelola toko online secara profesional.
- Peningkatan omzet melalui promosi digital.
- Sistem keuangan usaha lebih tertata dan siap berkembang.
- Brand usaha lebih dipercaya dan dikenal masyarakat.

## F. PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan merupakan salah satu pilar penting Inkubator Bisnis Zafirah dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan dan meningkatkan keberhasilan peserta inkubasi. Melalui jaringan mitra yang luas—meliputi pemerintah, swasta, kampus, koperasi, dan komunitas UMKM—Inkubator Bisnis Zafirah mampu menghadirkan



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

dukungan menyeluruh bagi pelaku usaha, mulai dari akses pembiayaan, pelatihan, pendampingan teknis, hingga pemasaran.

Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tenant memperoleh manfaat dari kolaborasi strategis, sehingga usaha mereka dapat berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi.

### 1. Kerjasama dengan Pemerintah

Bentuk kolaborasi:

- Program pelatihan UMKM yang didukung dinas terkait (Diskop UKM, Disnaker, Disdag).
- Fasilitasi perizinan usaha seperti NIB, P-IRT, sertifikasi halal, dan izin produksi.
- Dukungan untuk mengikuti program bantuan pemerintah atau hibah kewirausahaan.
- Pemberdayaan desa melalui program lintas sektor (BUMDes, PKK, Karang Taruna).

Manfaat:

- Legalitas usaha lebih mudah diperoleh.
- Mengakses program pembinaan dan pendanaan pemerintah.
- Memperkuat posisi Inkubator Bisnis Zafirah sebagai mitra strategis daerah.

### 2. Kerjasama dengan Dunia Usaha / Swasta

Bentuk kemitraan:

- Pelatihan profesional dari perusahaan mitra (perbankan, retail, teknologi).
- Kemitraan penjualan produk UMKM di gerai atau jaringan perusahaan.
- Akses CSR perusahaan untuk pembiayaan program inkubasi.
- Dukungan alat produksi, fasilitas, atau teknologi yang dibutuhkan tenant.

Manfaat:

- Membuka peluang ekspansi pasar.
- Memperoleh pengalaman praktik dan jaringan bisnis baru.
- Peningkatan kualitas produk dan layanan tenant.

### 3. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi / Kampus

Bentuk kolaborasi:

- Kelas kewirausahaan berbasis riset dan inovasi.
- Pendampingan mahasiswa KKN untuk membantu tenant.
- Pendampingan dari dosen ahli (akuntansi, manajemen, teknologi pangan, desain).
- Pengembangan produk melalui laboratorium kampus.

Manfaat:

- Transfer ilmu dan teknologi untuk meningkatkan kualitas usaha.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Mendorong inovasi berbasis riset.
- Kolaborasi program inkubasi mahasiswa dan UMKM lokal.

### 4. Kerjasama dengan Koperasi

Bentuk kegiatan:

- Penyaluran permodalan usaha mikro melalui koperasi mitra.
- Penjualan produk tenant di toko koperasi atau gerai UMKM.
- Kerja sama dalam logistik, distribusi, dan penyediaan bahan baku.
- Program pelatihan bersama untuk anggota koperasi.

Manfaat:

- Memperluas jaringan pemasaran lokal.
- Memperoleh akses modal berbunga ringan.
- Dukungan dalam rantai pasok dan distribusi.

### 5. Kerjasama dengan UMKM dan Komunitas Lokal

Bentuk kemitraan:

- Kolaborasi produksi dan pengemasan produk.
- Berbagi pengalaman dan praktik baik antar pelaku UMKM.
- Pengembangan jejaring bisnis lokal (networking session).
- Akses pameran atau expo UMKM bersama.

Manfaat:

- Mendorong kolaborasi usaha lokal.
- Peningkatan kapasitas bersama.
- Membentuk komunitas wirausaha Zafirah yang aktif.

### 6. Tujuan Program Kemitraan

- Memperkuat ekosistem kewirausahaan dan UMKM.
- Memberikan dukungan komprehensif kepada tenant.
- Memperluas akses modal, pasar, teknologi, dan informasi.
- Menciptakan keberlanjutan usaha setelah inkubasi.
- Meningkatkan reputasi Inkubator Bisnis Zafirah di tingkat regional.

## G. INDIKATOR KEBERHASILAN PESERTA

Indikator keberhasilan peserta merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai perkembangan dan keberhasilan tenant selama mengikuti program inkubasi. Indikator ini mencakup aspek operasional, legalitas, pengembangan produk, keuangan, pemasaran, hingga kesiapan usaha untuk berkembang secara mandiri.

### 1. Usaha Berjalan dan Berkelanjutan

- Peserta berhasil menjalankan usaha secara aktif selama mengikuti program.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Usaha tetap beroperasi minimal 6 bulan setelah program inkubasi selesai.
  - Peserta mampu menjaga stabilitas produksi dan operasional.
2. Peningkatan Omzet dan Penjualan
- Terdapat peningkatan omzet minimal 10–30% selama program inkubasi.
  - Frekuensi penjualan meningkat di kanal offline maupun online.
  - Tenant mampu memetakan produk dengan permintaan tertinggi.
3. Produk Berkualitas dan Siap Pasar
- Produk mengalami perbaikan kualitas (rasa, bentuk, kemasan, ketahanan).
  - Produk memenuhi standar keamanan dan higienitas.
  - Produk diterima oleh pasar lokal/regional.
4. Legalitas Usaha Lengkap
- a. Peserta memiliki legalitas dasar:
    - NIB (Nomor Induk Berusaha)
    - Izin P-IRT (untuk pangan)
  - b. Legalitas lanjutan (jika diperlukan):
    - Sertifikasi Halal
    - HKI/Merek Dagang
    - Sertifikasi lainnya sesuai jenis usaha.
5. Perbaikan Packaging dan Branding
- Peserta memiliki desain logo dan identitas brand.
  - Kemasan produk lebih profesional, informatif, dan sesuai standar.
  - Brand memiliki nilai jual dan daya tarik visual yang kuat.
  - Produk dapat bersaing secara visual di rak toko maupun marketplace.
6. Pemasaran Digital Berjalan Aktif
- Peserta memiliki akun usaha di media sosial (IG/FB/TikTok).
  - Peserta mampu membuat konten sederhana untuk promosi.
  - Toko online di marketplace aktif dan terkelola.
  - Produk tampil dalam katalog digital inkubator.
7. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik
- Peserta menyusun pencatatan keuangan sederhana (arus kas, omzet, HPP).
  - Peserta mampu mengelola modal usaha dengan lebih terarah.
  - Peserta memahami sistem pembayaran digital (QRIS, e-wallet).
8. Kemampuan Manajerial Meningkat
- Peserta memahami dasar manajemen usaha dan SOP produk.
  - Mampu mengambil keputusan berdasarkan data sederhana.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Memiliki rencana pengembangan usaha jangka pendek yang terukur.

### 9. Kesiapan Akses Permodalan

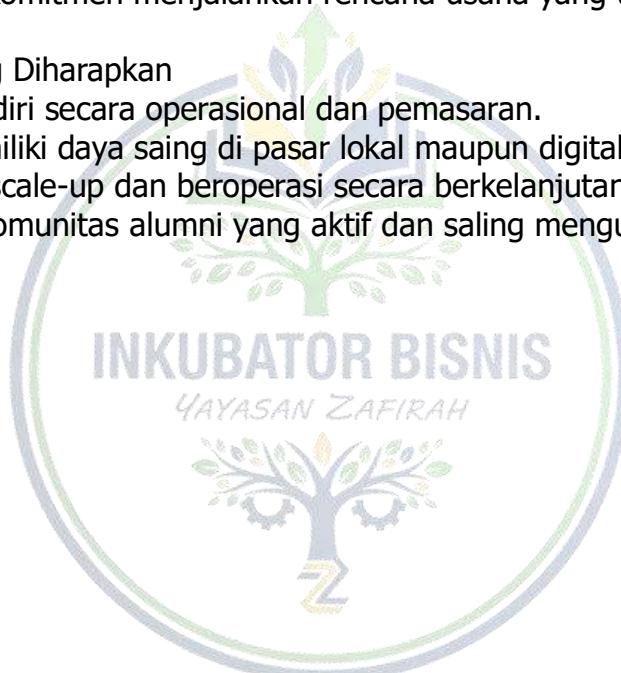
- Peserta memiliki dokumen usaha yang siap untuk pengajuan KUR atau modal tambahan.
- Peserta memahami risiko, pengelolaan modal, dan kapasitas pinjaman yang sesuai.

### 10. Komitmen dan Konsistensi Peserta

- Tingkat kehadiran peserta dalam pelatihan dan mentoring ≥ 80%.
- Peserta aktif berkonsultasi dalam Business Clinic.
- Peserta berkomitmen menjalankan rencana usaha yang telah disusun.

### 11. Hasil Akhir yang Diharapkan

- Tenant mandiri secara operasional dan pemasaran.
- Produk memiliki daya saing di pasar lokal maupun digital.
- Usaha siap scale-up dan beroperasi secara berkelanjutan.
- Terbentuk komunitas alumni yang aktif dan saling menguatkan.





## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB V MODEL INKUBASI DAN ALUR PELAYANAN

#### A. Model Inkubasi Zafirah

Model Inkubasi Zafirah dirancang sebagai sistem pendampingan terpadu yang mendukung perkembangan usaha dari tahap awal hingga mampu mandiri dan bersaing. Model ini menggunakan pendekatan berjenjang dengan fokus pada peningkatan kapasitas, percepatan pertumbuhan usaha, dan perluasan akses pasar.

##### 1. Alur Model Inkubasi Zafirah:

###### a. Pelatihan (Capacity Building)

Peserta dibekali pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, inovasi produk, serta literasi keuangan. Tahap ini bertujuan memperkuat fondasi pemahaman pelaku usaha.

###### b. Inkubasi (Business Development)

Peserta mendapatkan pembinaan intensif terkait perbaikan produk, legalitas, pengemasan, perhitungan biaya, serta strategi pemasaran. Pada tahap ini, peserta mulai membangun sistem usaha yang lebih rapi.

###### c. Mentoring (Coaching & Clinic)

Peserta mendapatkan pendampingan khusus melalui mentoring 1-on-1, business clinic, dan sesi coaching bersama mentor ahli. Fokusnya pada pemecahan kendala usaha dan penyusunan strategi pertumbuhan.

###### d. Akses Pasar (Marketing & Distribution)

Inkubator Zafirah memfasilitasi tenant untuk masuk ke pasar digital, marketplace, koperasi, retail, maupun pameran offline. Tahap ini meningkatkan visibilitas dan penjualan produk.

###### e. Kemandirian Usaha (Graduation)

Peserta dinyatakan lulus ketika telah memenuhi indikator keberhasilan, memiliki legalitas, mampu mengelola keuangan, serta menjalankan usaha secara berkelanjutan tanpa pendampingan intensif.

#### B. Metode Pendampingan

Metode pendampingan Inkubator Bisnis Zafirah menggunakan pendekatan variatif agar selaras dengan kebutuhan UMKM dan wirausaha pemula di pedesaan maupun perkotaan. Pendekatan ini bersifat fleksibel, aplikatif, dan berbasis pengalaman praktis.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

1. Workshop dan Pelatihan Teknis
  - Materi kewirausahaan, digital marketing, pengembangan produk, legalitas, dan keuangan.
  - Pelatihan bersifat kelas besar maupun kelas tematik sesuai kebutuhan tenant.
2. Coaching Individual
  - Pendampingan 1-on-1 untuk membahas strategi, keuangan, branding, dan perbaikan produk.
  - Dilakukan secara berkala mingguan/bulanan.
3. Business Clinic
  - Konsultasi intensif untuk solusi cepat atas kendala yang dihadapi tenant.
  - Sesi dapat berupa diskusi kelompok kecil atau klinik tematik.
4. Magang/Praktik Lapangan
  - Peserta belajar langsung dari UMKM mitra atau perusahaan yang telah sukses.
  - Fokus pada proses produksi, manajemen operasional, distribusi, dan pemasaran.
5. Studi Banding / Exposure Visit
  - Kunjungan ke UMKM unggulan, inkubator mitra, atau pusat pelatihan.
  - Peserta mendapatkan wawasan baru tentang inovasi dan peluang usaha.

### C. Indikator Keberhasilan Peserta

Indikator keberhasilan digunakan untuk menilai sejauh mana perkembangan peserta selama mengikuti program inkubasi. Indikator ini mencakup aspek usaha, legalitas, branding, pemasaran, dan kesiapan ekspansi.

1. Indikator Utama
  - a. Usaha Berjalan Aktif
    - Usaha beroperasi secara konsisten dan memiliki pelanggan.
    - Stabil minimal 6 bulan setelah program.
  - b. Peningkatan Omzet
    - Peningkatan omzet 10–30% selama masa inkubasi.
    - Kenaikan penjualan baik offline maupun online.
  - c. Legalitas Lengkap
    - Memiliki NIB, P-IRT (bila pangan), sertifikasi halal, atau HKI.
    - Mampu mengurus perizinan secara mandiri.
  - d. Branding dan Packaging Profesional
    - Logo, label, dan kemasan produk sesuai standar pasar.
    - Tampilan produk meningkat secara visual dan kualitas.
  - e. Akses Pasar Terbuka
    - Produk masuk ke marketplace, gerai koperasi, atau toko retail.
    - Mengikuti pameran UMKM dan program promosi inkubator.
2. Indikator Tambahan
  - a. Peningkatan Kapasitas Manajerial
    - Mampu menerapkan SOP produksi dan keuangan dasar.



## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

- Memahami strategi pemasaran dan harga.
- b. Pengelolaan Keuangan Digital
  - Menggunakan aplikasi pencatatan (BukuKas, Majoo, dsb.).
  - Memiliki laporan arus kas dan perhitungan HPP.
- c. Konsistensi dan Komitmen
  - Kehadiran pelatihan  $\geq 80\%$ .
  - Aktif mengikuti coaching dan business clinic.
- d. Inovasi Produk
  - Adanya peningkatan kualitas, varian, atau proses produksi.
  - Produk lebih kompetitif dan memiliki nilai tambah.
- e. Kesiapan Akses Modal
  - Memiliki proposal usaha sederhana.
  - Memenuhi syarat untuk KUR atau investor lokal.





## INKUBATOR BISNIS ZAFIRAH

Membina Usaha Mewujudkan Kemandirian

### BAB VI PENUTUP

Dengan tersusunnya dokumen Profil Inkubator Bisnis Zafirah ini, diharapkan seluruh pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai visi, arah pengembangan, program kerja, serta komitmen lembaga dalam memberdayakan pelaku usaha dan mendorong tumbuhnya wirausaha baru yang tangguh dan mandiri. Inkubator Bisnis Zafirah hadir sebagai wadah strategis untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan, memperluas akses pasar, serta meningkatkan kapasitas usaha mikro yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyelenggaraan inkubasi tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak—pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, komunitas UMKM, serta masyarakat luas. Oleh karena itu, kami membuka ruang kolaborasi sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan yang memiliki kedulian terhadap pengembangan usaha dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Semoga Inkubator Bisnis Zafirah dapat terus memberikan manfaat nyata, melahirkan wirausaha yang berdaya saing, serta menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat. Kritik, saran, dan masukan sangat kami harapkan demi penyempurnaan program di masa yang akan datang.

Terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah kita.

Bengkalis, 09 Desember 2025

Hormat kami,  
Inkubator Bisnis Zafirah  
Ketua

Ttd

Ahmad Syuhada AM, S.E., M.Si., M.A